

LAKUKAN STUDY TIRU KE PMI BANTUL PMI Jepara Belajar Penanganan Bencana

BANTUL (KR) - Jajaran PMI Jepara Jawa Tengah mengadakan studi tiru ke PMI Bantul, tentang penanganan bencana alam, terutama penanganan kecelakaan, termasuk kecelakaan laut. Kedatangan rombongan PMI Jepara diterima langsung oleh Ketua PMI Bantul, HM Wirmon Samawi SEMB, didampingi sejumlah anggota di Markas PMI Bantul, Senin (21/8).



KR-Judiman

Rombongan PMI Jepara diterima di Markas PMI Bantul.

Ketua PMI Bantul mengaku gembira atas kedatangan rombongan PMI Jepara sekaligus mengawali kegiatan belajar terkait untuk kemajuan PMI Bantul dan PMI Jepara. Sementara Ketua PMI Jepara Sutejo berharap kedatangannya ke PMI Bantul bisa *ngangsu kaweruh* utamanya dalam menghadapi akreditasi PMI dan UDD.

Menurut Sutejo, PMI Jepara saat ini sedang membangun gedung UDD yang anggarannya berasal bantuan pemerintah daerah. Kedatangan rombongan PMI Jepara kemarin disertai Ketua DPRD Jepara KH Izul Maarif dan wakilnya Junarso, Ketua Komisi C Nurhidayat, serta 9 anggota DPRD

lainnya. Persoalan utama di PMI Jepara, yakni terkait keterbatasan SDM. Di Jepara sering terjadi kecelakaan laut sehingga ingin belajar ke PMI Bantul, karena di Bantul sering terjadi kecelakaan laut. Sekitar 200 kejadian yang ditangani PMI Bantul. (Jdm)-f

PERSIAPKAN MASA DEPAN

Wabup Ajak Mahasiswa Berpikir Kritis

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, hadir sekaligus berdiskusi dengan mahasiswa dalam kegiatan Seminar Dialog Kebangsaan di Universitas Amikom Yogyakarta. Acara yang diselenggarakan pada Senin (21/8) tersebut, juga menghadirkan Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan, Diasma Sandi Swandaru dari Pusat Studi Pancasila UGM, dan Fahrudin Faiz yang merupakan dosen filsafat UIN Sunan Kalijaga, sebagai narasumber seminar.

kegiatan ini menjadi salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan kepada generasi muda. Di tengah arus globalisasi yang deras, untuk itu pentingnya pemahaman terhadap wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda.

Pada kegiatan tersebut, Wakil Bupati juga mengimbau kepada mahasiswa agar mulai memikirkan masa depan, termasuk dengan bekal apa saja yang perlu dipersiapkan. Maka dari itu, Danang mengajak peserta agar melatih diri dengan berpikir ke arah yang positif, kreatif, serta kritis. (Has)-f

Pentas Seni, Wujudkan Regenerasi Seniman

WONOSARI (KR) - Unit Taman Budaya Gunungkidul (TBG) menyelenggarakan Pentas Seni Sepanjang Tahun, pentas menampilkan empat grup band music meliputi Lo Coustic Bang, Simple Band dan Syntesza Band dan Cracet Band.

atau tampil. Pelaksanaan pentas seni juga dimaksudkan sebagai upaya membentuk regenerasi seniman.

Koko salah satu personel grup Simple Band menambahkan, grup band sudah terbentuk sejak 2005 lalu. Sempat berganti personel dan ikut mendukung terbentuknya talenta ataupun seniman musik di Kabupaten Gunungkidul. Latihan dilakukan secara rutin seminggu sekali. Bahkan dalam penampilan kali ini juga mengajak duet seniman muda. "Untuk mengem-

bangkan bakat, dilakukan rutin latihan seminggu sekali. Juga selalu mengajak talenta baru di Gunungkidul," jelasnya. (Ded)-f

YAYASAN Bunga Selasih

PENGAJIAN SEKAR TELASIH

Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 27 Agustus 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih

Penceramah :
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

Kantor:
Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555

MEMJAMURNYA PRODI PARIWISATA DI MASYARAKAT STIPRAM Tetap Utamakan Kualitas



KR-Istimewa

Kegiatan praktikum mahasiswa STIPRAM sebagai usaha meningkatkan kualitas kelulusan

Covid-19 sektor pariwisata ini merupakan sektor yang paling terkena dampak pandemi Covid-19, namun sekaligus sektor yang paling cepat bangkit dan pulih. Masyarakat yang terdampak pandemi, justru baru merasakan betapa masyarakat itu membutuhkan penyegaran terhadap banyak masalah akibat Covid-19. "Dari sinilah masyarakat menyadari bahwa pariwisata sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Hal tersebut memicu para pengelola Perguruan Tinggi untuk berlomba-lomba mendirikan prodi kepariwisataan," ungkap Damiasih menambahkan, melihat fenomena tersebut, masyarakat tentu sudah sangat cerdas dalam menentukan pilihan tujuan belajar.

Menyikapi hal tersebut, STIPRAM sebagai PTS yang murni mengelola Prodi kepariwisataan berupaya tetap menjaga kualitas untuk mengimbangi kepercayaan masyarakat. Kombinasi muatan vokasi dan keilmuan dikemas apik sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang dapat mengisi kebutuhan masyarakat luas. Kerjasama dalam bidang akademik dan non akademik juga diracik sedemikian rupa sehingga dapat memberikan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa



KR-Istimewa

Praktikum mahasiswa STIPRAM sebagai ajang latihan sebelum terjun ke dunia kerja

untuk sarana belajar dan mengajar. "Saat ini nilai-nilai praktis dalam pembelajaran yang lebih diminati. Oleh karena itu mari para pengelola prodi kepariwisataan melakukan gerak cepat untuk berubah dalam mengakomodir keinginan, kebutuhan, dan kemauan masyarakat sehingga kita tidak ditinggalkan masyarakat. Menghadapi hal seperti ini justru kita tidak boleh menurunkan standar dan kualitas yang ada, agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga dengan baik. Inovasi, kreasi, dan adaptasi sangat dibutuhkan dalam situasi saat ini. Masyarakat tentu akan menentukan pilihannya yang tepat sesuai dengan kemampuannya," paparnya. (Ria)

YOGYA (KR) - Memasuki dasa warsa pertama usia pariwisata sebagai ilmu murni ternyata banyak menggoda Perguruan Tinggi untuk membuka program studi kepariwisataan. Berdasarkan data dari Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (Hildiktpari) 2023 terdapat kenaikan jumlah program studi kepariwisataan sangat signifikan. Karena di Yogya dan Jawa Tengah saja ditahun 2020 masih tercatat 23 prodi kepariwisataan, namun dimasa-masa pandemi covid-19 justru jumlah prodi kepariwisataan ini semakin meningkat dan hingga saat ini tercatat lebih dari 50 prodi. Pesisnya pertumbuhan kepariwisataan seiring melandainya Covid-19 ini justru memicu Prodi kepariwisataan ini lahir bak jamur.

"Seiring dengan menjamurnya Prodi kepariwisataan para pengelola perguruan tinggi pariwisata terutama Perguruan Tinggi Swasta (PTS) perlu ekstra keras dalam mempertahankan kontinuitas dan kualitas prodinya masing-masing. Bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), perekrutan jumlah mahasiswa baru mungkin bukan hal yang sulit, akan tetapi bagi PTS, hal tersebut justru me-nambah beban berat PTS untuk tetap eksis,"kata dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Dr Damiasih di Yogyakarta, Minggu (20/8).

Damiasih mengatakan, selama masa pandemi Covid-19 justru penambahan prodi kepariwisataan sangat signifikan. Hal itu dipicu karena selama pandemi

TERIMA HADIAH TABUNGAN SIMPEDA BANK BPD DIY Nur Akhmad Jamhadi Dapat 100 Gram Logam Mulia

WATES (KR) - Nasabah Bank BPD DIY Cabang Wates, R Nur Akhmad Jamhadi warga Pedukuhan Derpoyudan Tirtorahayu Galur, merasa sangat beruntung setelah dinyatakan sebagai penerima hadiah undian Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda) dari Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro.

Simpeda lokal Bank BPD DIY dengan hadiah utama 100 gram logam mulia," ungkap Afan.

Lebih lanjut disebutkan, selain penarikan undian tabungan Simpeda nasional dan lokal DIY, manajemen Bank BPD DIY juga selalu melakukan pengundian tabungan lain di antaranya tabungan Sarana untuk Sejahtera (Sutera) dengan hadiah utama berupa mobil. (Rul)-f

"Senang dan saya merasa seperti bermimpi, saya tidak pernah berangan-angan mendapat hadiah utama Simpeda berupa logam mulia 100 gram. Terima kasih Bank BPD DIY telah menyiapkan hadiah cukup besar bagi para nasabahnya," ungkap R Nur Akhmad Jamhadi di sela menerima hadiah di Kantor BPD DIY Cabang Wates, Selasa (22/8).

puluhan tahun jadi nasabah Bank BPD DIY, baik dalam pembayaran gaji, pensiun maupun transaksi keuangan lainnya," tutur Jamhadi.

Hadiah utama Tabungan Simpeda berupa logam mulia 100 gram itu rencananya akan diuangkan dan sebagian besar akan ditabungkan lagi di Bank BPD DIY Cabang Wates. Sementara sebagian lagi digunakan untuk kegiatan sosial dan syukuran atas rezeki yang diterimanya. Sementara itu Pimpinan Bank BPD Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM, menjelaskan pengundian hadiah Tabungan Simpeda dilakukan tiga kali dalam satu tahun.

Dua kali dilakukan penarikan undian tabungan Simpeda secara nasional.

"Sedangkan penyerahan hadiah hari ini hasil penarikan undian tabungan



KR-Asrul Sani

Nasabah Bank BPD DIY, R Nur Akhmad Jamhadi, menunjukkan hadiah logam mulia 100 gram.

MASYARAKAT BANTUL MINATI TRANSAKSI SYARIAH

Kantor Cabang Bank BTN Syariah Diresmikan

BANTUL (KR) - Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Bank BTN Syariah digelar di Jalan Bantul, Se-

nin (21/8). Hadirnya kantor cabang tersebut diharapkan dapat membantu Pemkab Bantul dalam mengu-

raikan sejumlah persoalan, mulai kemiskinan, stunting hingga sampah. Diharapkan kedepan Bank BTN Syariah dapat berkontribusi dalam memajukan sektor wisata, pertanian serta industri di Bantul.

dapatkan layanan khususnya bank syariah dalam era modern serta dinamis ini," ujar Sekda Bantul, Agus Budi Raharjo.



KR-Sukro Riyadi

Sekda Bantul Agus Budi Raharjo bersama jajaran Bank BTN Syariah.

"Atasnama Pemkab Bantul, saya mengucapkan selamat atas peresmian kantor cabang pembantu Syariah Bank BTN di Bantul. Hal ini berarti masyarakat Bantul akan semakin mudah dan dekat untuk men-

Peresmian itu juga dihadiri Wakil Kepala Divisi Bank BTN Syariah, Cuk Hidayat, Branch Manager Bank BTN Syariah Cabang Yogyakarta, Hersinta Anggrita Puspita, Sub Branch Head Kantor Cabang Pembantu Syariah Bantul, Awaludin Kamil dan undangan lainnya. (Roy)-f



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM (tengah) bersama mitra dan peserta.

Drs HM Gandung Pardiman MM memotivasi para peserta.

KOLABORASI KOMISI VII DPR RI-BRIN

200 Warga Umbulharjo Ikuti Pelatihan Teknologi Pengolahan Pangan Gandung Bersungguh-sungguh Majukan Perekonomian Rakyat

* Gelar Lomba Pembuatan Nuget Berhadiah 20 Juta Rupiah

YOGYA (KR) - Tak kurang 200 warga Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta yang kebanyakan merupakan penggiat usaha pengolahan pangan mengikuti pelatihan teknologi pengolahan pangan di gedung pertemuan Ajasaka Resto, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta, Selasa (22/8).



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bingkisan sembako.

Pelatihan ini diselenggarakan oleh Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM bersama mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangka peningkatan kapasitas pengguna riset dan inovasi untuk masyarakat.

Pelatihan menghadirkan narasumber Ambar Dwi K STP MP (Perekayasa Muda pada Pusat Riset Agroindustri BRIN). Turut hadir Dr Muh Amin (Pit Direktur Kemitraan Riset dan Inovasi BRIN) beserta jajaran, Dr Agus Mulyono (Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta) dan Ahmad Aribawa SE (Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center/GPC Kota Yogyakarta sekaligus ketua penyelenggara).

Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan ilmu dan keterampilan, tapi juga mendapat bingkisan sembako, bantuan dari Drs HM Gandung Pardiman MM (Anggota Komisi VII DPR RI) bersama SKK Migas-KKKS.

Gandung Pardiman menuturkan, pelatihan teknologi pengolahan pangan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Menurutnya,

sektor UMKM terbukti tangguh menghadapi berbagai macam krisis (ekonomi maupun pandemi covid-19), sehingga mampu menjadi penopang perekonomian nasional.

"Maka dari itu, saya bersama Agus Mulyono dan Ahmad Aribawa bersungguh-sungguh untuk mengembangkan sektor UMKM di Kota Yogyakarta ini, antara lain melalui pelatihan-pelatihan pengembangan usaha memanfaatkan teknologi," kata Gandung Pardiman, Ketua DPD Partai Golkar DIY.

Lebih lanjut dijelaskan Gandung, pelatihan ini tidak berhenti sampai disini. Untuk menumbuhkan kreativitas pengolahan pangan, dirinya akan menyelenggarakan lomba pembuatan nugget bagi para peserta, berhadiah total Rp 20 juta. Sebelumnya Gandung

Pardiman telah mengadakan lomba industri pangan kecil di Gunungkidul dan lomba budidaya pisang cavendish di Bantul.

Muh Amin sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada Gandung Pardiman selaku Anggota Komisi VII DPR RI yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Melalui pelatihan ini teknologi dan pengetahuan yang dimiliki BRIN menjadi semakin mudah diakses masyarakat. "Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat meningkat kapasitasnya dalam memanfaatkan inovasi yang dihasilkan BRIN," katanya.

Ahmad Aribawa (Calon Anggota DPRD Kota Yogyakarta dari Partai Golkar) mengapresiasi tingginya minat warga Umbulharjo mengikuti pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa para penggiat pengolahan pangan ingin terus berinovasi sehingga produknya semakin diminati pasar. Aribawa juga menuturkan, bahwa pelatihan pengolahan pangan ini akan diikuti pelatihan pengembangan produk yang baik, juga pemasaran produk secara online.

Sementara itu, Agus Mulyono (Calon Anggota DPRD DIY dari Partai Golkar) menuturkan, setelah pelatihan sengaja dilanjutkan dengan lomba supaya masyarakat betul-betul memiliki kompetensi dalam pengolahan pangan memanfaatkan teknologi. (Dev)



KR-Devid Permana

Muh Amin menyampaikan sambutan.

Ahmad Aribawa menjelaskan tentang program pelatihan.